

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA SZ YANG MELAKUKAN
PEMINJAMAN POMPA AIR DENGAN MENGGUNAKAN INFORMASI
PALSU DITINJAU DARI KUHP

Nama: Vincent

Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing: 1. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum

2. Michelle Kristina, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Pinjam pakai merupakan sebuah perjanjian yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun sering kali peminjam barang justru melakukan perbuatan hukum berupa menjual barang yang dipinjamnya, dimana peminjam seharusnya tidak memiliki hak untuk atas benda tersebut. Salah satu kasus tersebut dapat dilihat pada Putusan Negeri Blitar. SZ meminjam pompa air milik HT dengan memberikan informasi palsu kepada anak HT sehingga anak HT menjadi yakin dan memutuskan untuk mengizinkan SZ mengambil pompa air tersebut. Informasi palsu yang diberikan SZ kepada anak HT dalam meminjam pompa air menjadi sebuah permasalahan karena dalam tindak pidana penggelapan, pelaku haruslah menguasai barang tersebut secara sah, tanpa adanya kejahatan. Pada hakikatnya, menggunakan informasi palsu dengan tujuan untuk menggerakkan seseorang menyerahkan suatu barang termasuk sebagai tindak pidana perbuatan curang atau yang umum dikenal sebagai tindak pidana penipuan yang dilakukan dengan menggunakan rangkaian kebohongan. Metode penelitian yang digunakan ialah yuridis normatif dengan menggunakan *statue approach* dan *conseptual approach* serta bahan hukum yang dipakai ialah bahan hukum primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbuatan menguasai suatu barang dengan menggunakan informasi palsu tidak dapat menjadi dasar yang sah bagi seseorang untuk menguasai barang tersebut karena termasuk sebagai kejahatan sehingga perbuatan SZ tidak termasuk sebagai tindak pidana penggelapan, tetapi masuk sebagai tindak pidana penipuan ringan dan dapat dimintai pertanggungjawaban pidana berdasarkan Pasal 378 jo. Pasal 379 KUHP tentang tindak pidana penipuan ringan.

Kata Kunci: meminjam, kebohongan, menguasai secara sah

THE CRIMINAL LIABILITY OF SZ WHO LOANS WATER PUMP USING FALSE INFORMATION REVIEWED FROM THE CRIMINAL CODE

Name: Vincent

Discipline/study programme: law/law degree

*Contributors: 1. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum
2. Michelle Kristina, S.H., M.Kn.*

ABSTRACT

Borrowing is an agreement that often occurs in everyday life. However, the borrower often does legal action by selling the borrowed item, where the borrower should not have rights to the object. One of these cases can be seen in the Blitar Court Decision. SZ borrowed HT's water pump by giving false information to HT's daughter so that HT's daughter became convinced and decided to allow SZ to take the water pump. The false information that SZ gave to HT's daughter while borrowing the water pump became a problem because in the crime of embezzlement, the perpetrator must have legal control of the item, without any crime. In essence, using false information with the aim of encouraging someone to hand over an item is a criminal act of cheating or what is commonly known as a criminal act of fraud which is carried out using a series of lies. The research method used is normative juridical with a statue approach and a conceptual approach and the legal materials used are primary and secondary legal materials. The results of the research show that the act of controlling an item using false information cannot be a valid basis for someone to control the item because it is included as a crime so that SZ's actions are not considered as a criminal act of embezzlement, but are considered as a crime of light fraud and can be held criminally responsible based on Article 378 jo. Article 379 of the Criminal Code concerning minor criminal acts of fraud.

Keywords: Borrowing, lies, legitimate control